

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian di lapangan dan menganalisis permasalahan pada bab sebelumnya yang diakibatkan oleh tidak normalnya *starting air valve* pada awal *start* mesin induk di MT. Galunggung”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yang berkaitan dengan yang akan di analisis dalam penelitian sebagai berikut:

1. Faktor penyebab mesin induk tidak dapat di *start* yaitu keausan *valve* (*spindle*), katup pegas udara *start* tidak elastis dan minimnya *spare part* dari perusahaan.
2. Strategi dalam mengatasi tidak normalnya yaitu melaksanakan perawatan pada *starting air valve* dengan melakukan pengoperasian sesuai dengan *Standart Operational Procedure* (SOP), serta melakukan pengecekan dan perbaikan pada *starting air valve* yang mengalami kelebihan jam kerja (*running hours*).

#### B. Saran

Mengingat pentingnya Mesin Induk sebagai mesin penggerak utama pada kapal maka perlu diperhatikan dalam pengoperasian dan perawatan. Oleh karena itu berdasarkan penelitian dan pembahasan masalah terjadinya tidak normalnya *starting air valve* pada awal *start* Mesin Induk, walaupun masalah ini jarang terjadi peneliti akan memberikan saran sebagai masukan kepada para

pembaca agar tidak mengalami masalah yang sama seperti Peneliti alami.

Adapun saran yang akan peneliti berikan adalah:

1. Masinis seharusnya melakukan pengecekan pada sistem udara penjalan terutama pada *starting air valve* pada saat kapal berhenti beroperasi dan pada saat jadwal jam kerja yang sudah ditentukan untuk melakukan pengecekan atau perbaikan.
2. Masinis seharusnya melaksanakan pergantian dan perawatan suku cadang tidak harus sesuai dengan Plant Maintenance System (PMS) dan running hours karena banyak faktor yang mempercepat kerusakan suku cadang maka selalu melakukan pengecekan secara berkala.

